

PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS
BUDAYA SEKOLAH DAN MASYARAKAT

Oleh

Arif Bintoro Johan

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa



Dr. Arif Bintoro Johan, M.Pd.

Ki Abeje Janoko

Kontak HP

081 5672 7829 : indosat (no. utama)

0812 1111 7829 : telkomsel

0812 9898 7829 : telkomsel

0877 9898 7829 : xl

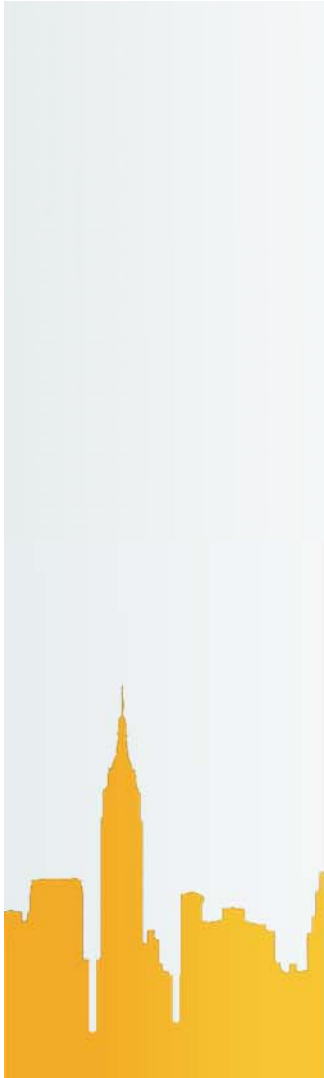
085 100 172 032 : as flexi

FB = Abeje Janoko

IG = abejejanoko

Twitter = abejejanoko

TikTok = abejejanoko



Ki Hadjar Dewantara

PENDIDIKAN ADALAH DAYA UPAYA UNTUK MEMAJUKAN BERTUMBUHNYA **BUDI PEKERTI (KEKUATAN BATIN, KARAKTER)**, PIKIRAN (INTELLECT) DAN TUBUH ANAK. BAGIAN-BAGIAN ITU **TIDAK BOLEH DIPISAHKAN** AGAR KITA DAPAT MEMAJUKAN KESEM-PURNAAN HIDUP ANAK-ANAK KITA.

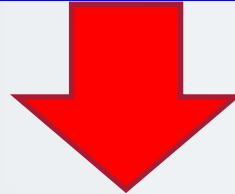


PENDIDIKAN KARAKTER MERUPAKAN BAGIAN INTEGRAL YG SANGAT PENTING DARI PENDIDIKAN KITA



Dr. Thomas Lickona:

In character education, it's clear we want our children are able to judge what is right, care deeply about what is right, and then do what they believe to be right-even in the face of pressure from without and temptation from within.



- **TRUSTWORTHINESS**
- **RESPECT**
- **RESPONSIBILITY**
- **FAIRNESS**
- **CARING**

- **TRUSTWORTHINESS**
- **RESPECT**
- **RESPONSIBILITY**
- **FAIRNESS**
- **CARING**



Pengertian Karakter dan Pendidikan Karakter

Karakter adalah nilai-nilai yang melandasi perilaku manusia berdasarkan norma agama, kebudayaan, hukum/konstitusi, adat istiadat, dan estetika.

Pendidikan karakter adalah upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan kamil.

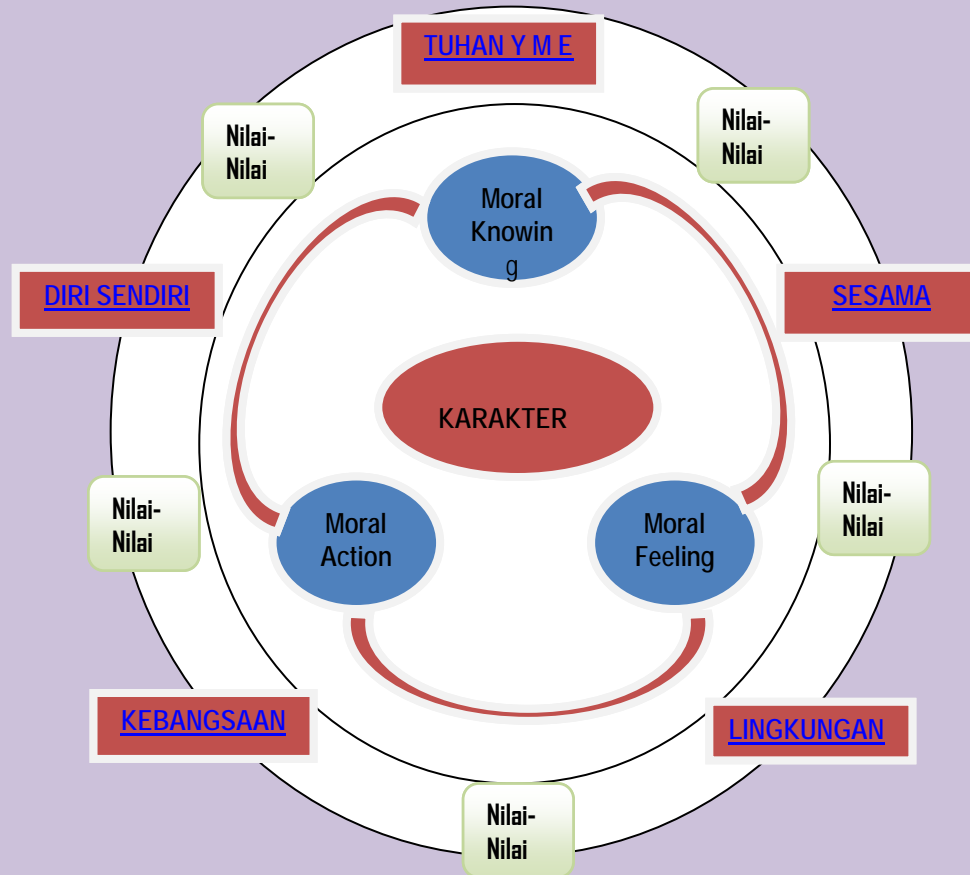


PENDIDIKAN KARAKTER

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai perilaku (karakter) kepada warga sekolah yang meliputi pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi insan kamil.

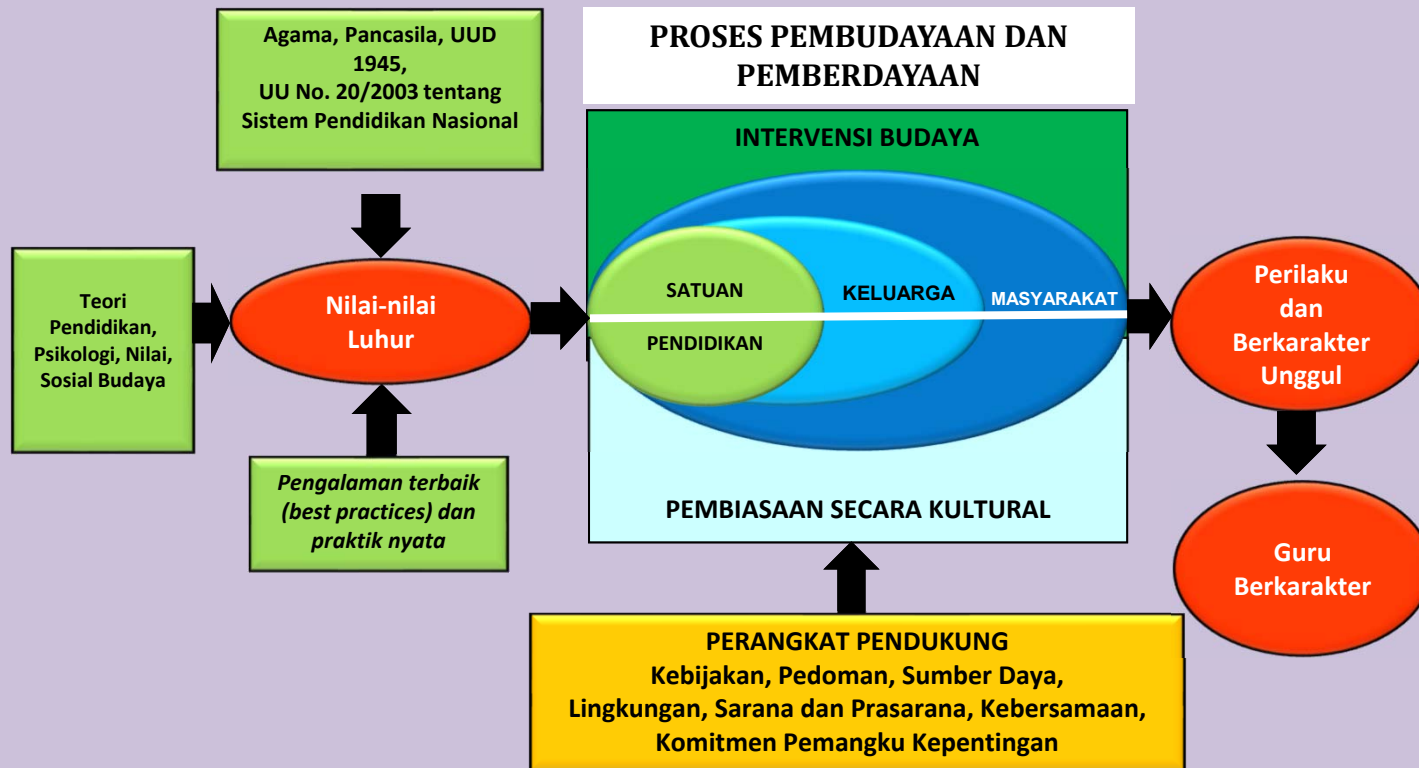


Nilai-Nilai Karakter untuk Siswa



Sumber: Dit. PSMP Ditjend Mandikdasmen

DISAIN INDUK PENDIDIKAN KARAKTER



Habitulasi Perilaku Siswa



Pendidikan Karakter dan Keunggulan Siswa



Aspek Nilai Karakter

Dengan Tuhan:
Bertaqwa/Religius

Dengan Diri Sendiri:

Jujur, Bertanggungjawab, Bergaya Hidup Sehat, Disiplin, Kerja Keras, Percaya Diri, Berjiwa Wirausaha, Kreatif, Inovatif, Mandiri, Mempunyai Rasa Ingin Tahu

**Budaya dan
Nilai Karakter**

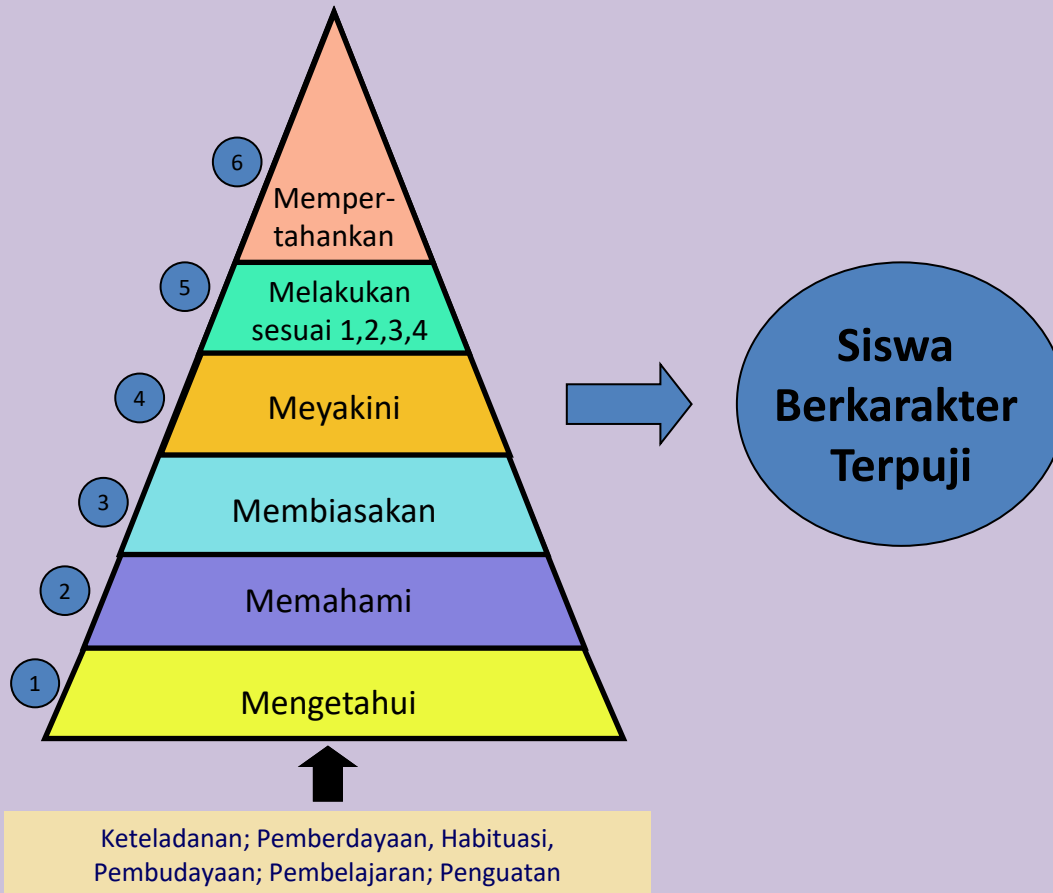
**Dengan Sesama
dan Lingkungan:**

Sadar hak dan kewajiban, Patuh pada aturan sosial, Menghargai karya orang lain, Santun dan demokratis, Peduli sosial dan lingkungan

Nilai Kebangsaan:

Nasionalisme dan Menghargai Keberagaman, Pemahaman terhadap budaya dan ekonomi

Tahapan Pembentukan Karakter Bagi Siswa



3 Basis Pendekatan PPK





CONTOH KEGIATAN YG DAPAT MEMBANGUN BUDAYA SEKOLAH

01

Gerakan Literasi (Membaca 15')

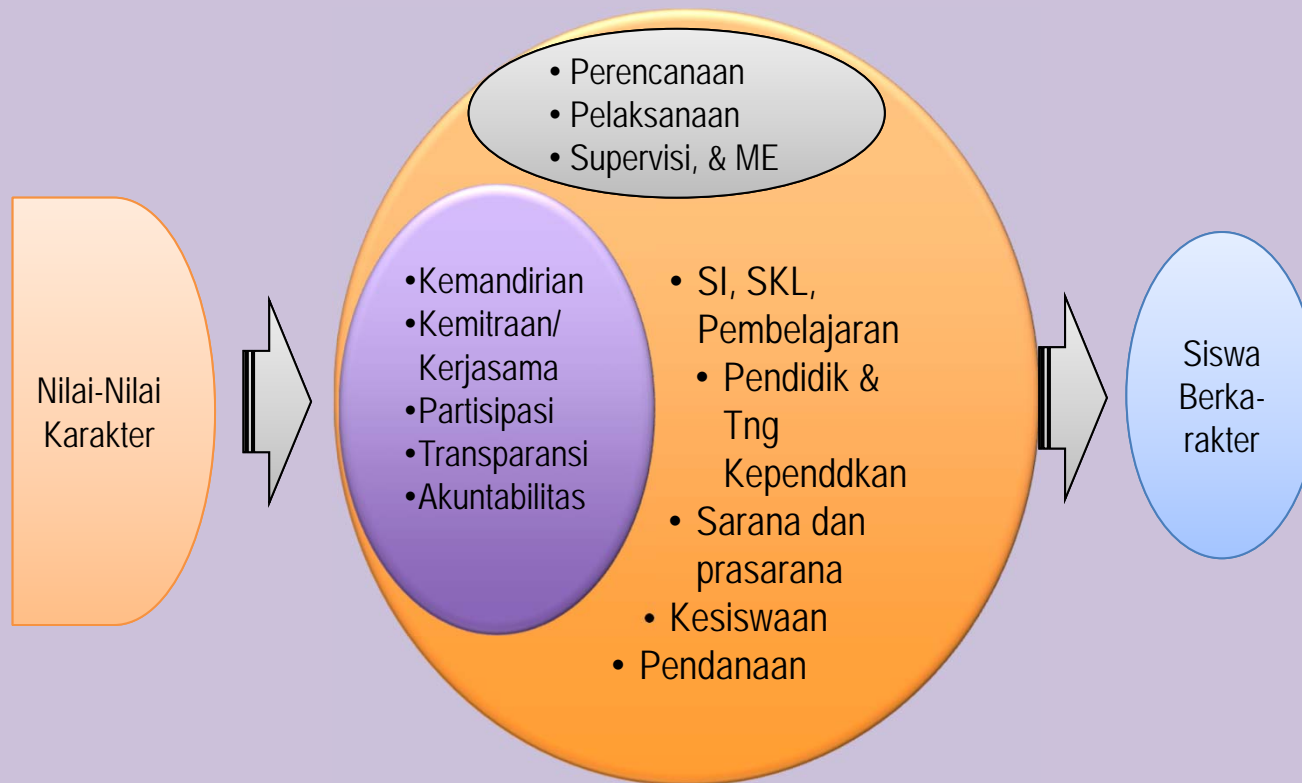
02

Kegiatan Ekstrakurikuler

03

Menetapkan dan mengevaluasi tata tertib sekolah

Pembinaan Karakter Melalui MBS



Pembinaan Karakter melalui Ekstrakurikuler



PILAR KELUARGA

KARAKTER UTAMA	INTERVENSI	HABITUASI
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jujur, bertanggung-jawab 	<p>Tujuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Seluruh anggota keluarga memiliki persepsi, sikap, dan pola tindak yang sama dalam pengembangan karakter <p>Strategi:</p> <p>Orangtua kepada anak:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penegakan tata tertib dan etiket/budi pekerti dalam keluarga • Penguatan perilaku berkarakter • Pembelajaran kepada anak <p>Sekolah kepada keluarga:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan orangtua • Kunjungan ke rumah • Buku penghubung • Pelibatan orang tua dalam kegiatan sekolah <p>Pemerintah terhadap keluarga:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi pemerintah untuk keluarga 	<p>Tujuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terbiasanya perilaku yang berkarakter dalam kehidupan sehari-hari <p>Strategi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keteladanan orangtua • Penguatan oleh keluarga • Komunikasi antar anggota keluarga
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cerdas 		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sehat dan bersih 		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peduli dan kreatif 		

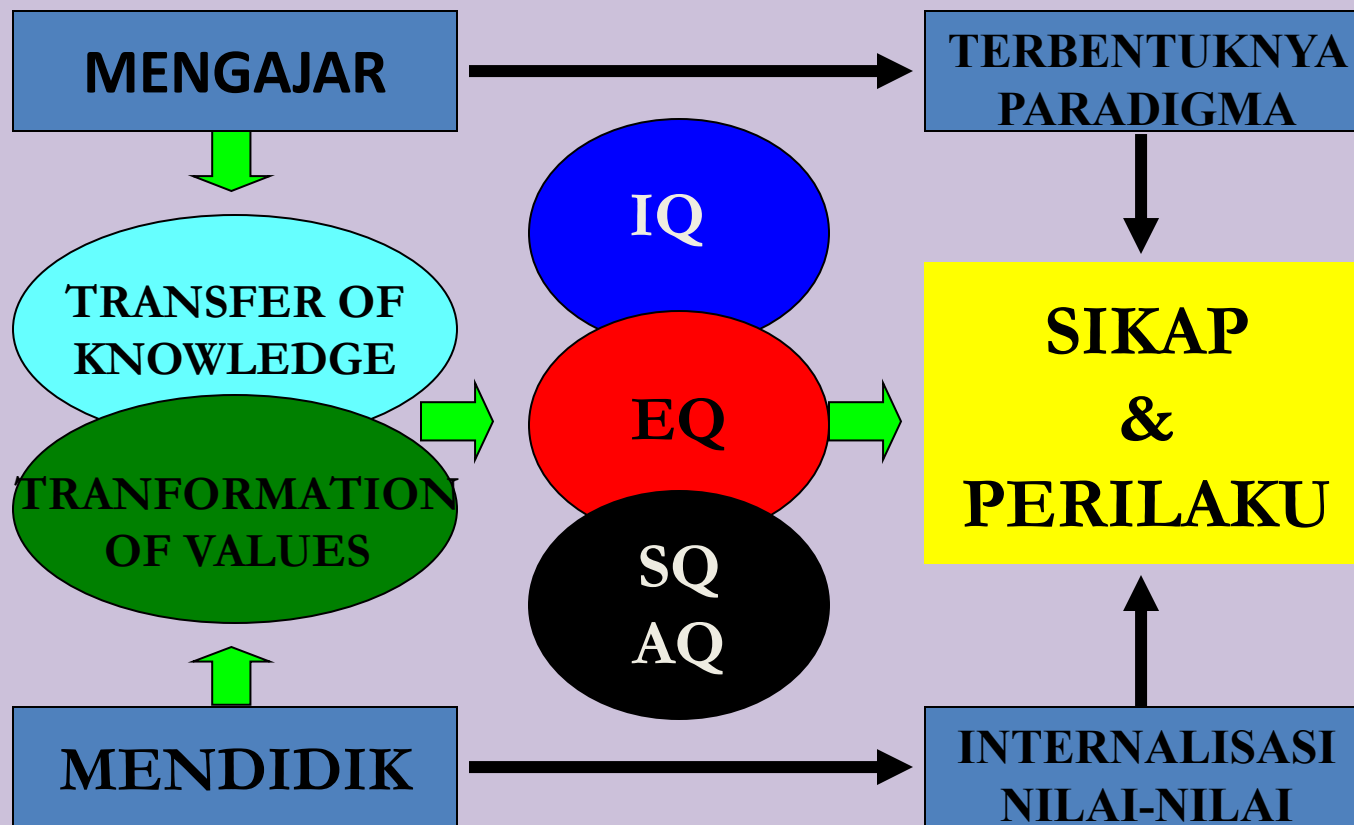
PILAR SEKOLAH

KARAKTER UTAMA	INTERVENSI	HABITUASI
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jujur, bertanggung-jawab ▪ Cerdas ▪ Sehat dan bersih ▪ Peduli dan kreatif 	<p>Tujuan Terbentuknya karakter peserta didik melalui berbagai kegiatan sekolah</p> <p>Strategi: Sekolah terhadap siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Intra dan kokurikuler secara terintegrasi pada semua mata pelajaran • Ekstrakurikuler melalui berbagai kegiatan antara lain: KIR, pramuka, kesenian, olahraga, dokter kecil, PMR • Budaya sekolah dengan menciptakan suasana sekolah yang mencerminkan karakter <p>Pemerintah terhadap sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan • Pedoman • Penguatan • Pelatihan 	<p>Tujuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terbiasanya perilaku yang berkarakter di sekolah <p>Strategi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keteladanan KS, Pendidik, tenaga kependidikan • Budaya sekolah yang bersih, sehat, tertib, disiplin, dan indah • Mengalakkan kembali berbagai tradisi yang membangun karakter seperti: hari krida, upacara, piket kelas, ibadah bersama, doa (perenungan), hormat orang tua, hormat guru, hormat bendera, program 5 S, cerita kepahlawanan

PILAR MASYARAKAT

KARAKTER UTAMA	INTERVENSI	HABITUASI
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jujur, bertanggung-jawab ▪ Cerdas ▪ Sehat dan bersih ▪ Peduli dan kreatif 	<p>Tujuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terbangunnya kerangka sistemik perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pendidikan karakter scr nasional • Terciptanya suasana kondusif dlm masyarakat yang mencerminkan kepekaan kesadaran kemauan dan tanggungjawab untuk membangun karakter utama <p>Strategi:</p> <p>Dari pemerintah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan <i>grand design</i> pendidikan karakter • Pencanaan nasional pendidikan karakter • Pengembangan perangkat pendukung pendidikan karakter, al: iklan layanan masyarakat, sajian multimedia (poster, siaran tv, siaran radio) <p>Dalam masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan peranan komite sekolah dlm pembangunan karakter melalui MBS • Perintisan berbagai kegiatan kemasyarakatan, pengabdian kepada masyarakat yg melibatkan peserta didik • Pelibatan semua komponen bangsa dalam pendidikan karakter, al: media massa 	<p>Tujuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terciptanya suasana yang kondusif dlm masyarakat yang mencerminkan koherensi pembangunan karakter secara nasional • Tumbuhnya keteladanan dalam masyarakat <p>Strategi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keteladanan dan penguatan dalam kehidupan masyarakat

Sasaran Pendidikan Karakter





PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS MASYARAKAT

nonton pagelaran wayang orang



belajar di taman jamu



belajar berbahasa asing dengan *native speaker*



seni budaya



ILUSTRASI IMPLEMENTASI PPK



Menghargai religiusitas dan keberagaman (Yayasan Sultan Iskandar Muda, Medan)



Pramuka dapat mengajarkan nilai-nilai **mandiri, kerja keras dan gotong royong.**



Persatuan Indonesia dengan **mencintai dan menghormati keberagaman budaya** di Indonesia.



Foto: internet, Flickr | Gede L. Kantiana & awr05, Antara, Tempo

Ujian sebagai pembiasaan **nilai-nilai integritas.**



Upacara bendera setiap hari Senin di sekolah menjadi salah satu **aktualisasi nilai-nilai nasionalisme.**

Keterlibatan, Sinergi, Sinkronisasi

PPK Berbasis Masyarakat

```
graph TD; A[PPK Berbasis Masyarakat] --> B[Melibatkan dan memberdayakan potensi lingkungan (pegiat seni budaya, tokoh masyarakat, DUDI)]; A --> C[Menynergikan program PPK dengan berbagai program yang ada di lingkup masyarakat (akademisi, pegiat pendidikan, LSM)]; A --> D[Menyinkronkan program dan kegiatan melalui kerja sama (Pemda, masyarakat, dan orang tua)];
```

Melibatkan dan memberdayakan potensi lingkungan (pegiat seni budaya, tokoh masyarakat, DUDI)

Menynergikan program PPK dengan berbagai program yang ada di lingkup masyarakat (akademisi, pegiat pendidikan, LSM)

Menyinkronkan program dan kegiatan melalui kerja sama (Pemda, masyarakat, dan orang tua)

Prinsip-Prinsip Partisipasi Masyarakat

Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab

Wajib membuat dokumen kegiatan (proposal, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan)

Memperkuat PPK dan fokus pada kepentingan peserta didik

Alasan kolaborasi telah didialogkan dan dikomunikasikan dengan pemangku kepentingan pendidikan

Tidak bertentangan dengan prinsip umum PPK, nilai moral dan etika, SARA, dan tidak sebagai obyek promosi

Orangtua dan Komite Sekolah

Peran Komite Sekolah

1. Gotong royong pemenuhan sarpras (galang dana) → pagelaran seni, bazar amal, CSR
2. Eksplorasi potensi lingkungan sekolah sebagai sumber belajar → pendataan profesi OT, pemetaan profesi OT

Diskusi antara Komite, Orang tua, dan guru tentang aturan sekolah

1. **Bentuk karakter yang disepakati** → untuk menjaga **kesinambungan di sekolah dan rumah**
2. **Melaksanakan program terkait PPK** → seminar, diskusi, FGD

Bentuk partisipasi orang tua

1. Pentingnya keterlibatan orang tua
2. Bentuk partisipasi di rumah
3. Melindungi anak dari berbagai ancaman sekitar (kekerasan, pornografi, narkoba, paham ekstrim)



Refleksi

Mohon Ibu/Bapak pikirkan hal-hal yang akan dilakukan di tempat bertugas masing-masing, terutama dalam menumbuhkembangkan budaya sekolah dalam membentuk **branding** sekolah melalui penguatan pendidikan karakter : **pembiasaan-pembiasaan literasi kegiatan ekstrakurikuler & implementasi** serta **evaluasi aturan/tata tertib sekolah.**

Diskusi

Bagaimana sekolah mendesain prosedur untuk mengatur partisipasi publik yang efektif dan berdampak positif bagi pembentukan karakter peserta didik dan pengembangan budaya sekolah?

Terimakasih

